



MADRASAH Maja
BERMUTU MENDUNIA



pustaka



PEDOMAN PELAKSANAAN PORSENI MA KAB. LAMONGAN 2025



**PORSENI MA
LAMONGAN 2025**

**SEKSI PENDIDIKAN MADRASAH
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LAMONGAN**

PEDOMAN PELAKSANAAN

**PEKAN OLAH RAGA DAN SENI (PORSENI) MA
KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2025**



**PORSENI MA
LAMONGAN 2025**

**KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LAMONGAN JAWA TIMUR
2025**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Salah satu faktor kunci untuk mengembangkan potensi peserta didik baik pada bidang pengetahuan, teknologi, olahraga, seni, bahasa, dan kecakapan, hidup lainnya, perlu ada upaya maksimal baik melalui proses pembelajaran yang bermutu maupun latihan-latihan yang kontinyu dan komprehensif. Kegiatan Pekan Olah Raga dan Seni (PORSENI) Jenjang MA ini diharapkan dapat dijadikan ajang untuk mengembangkan potensi peserta didik pada bidang olahraga dan seni sebagai instrumen untuk mengukur kompetensi siswa dan mutu madrasah. Pedoman pelaksanaan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan semua pihak agar setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara jujur, transparan dan sportif, sehingga tujuan dilaksanakan PORSENI ini sesuai dengan tema kegiatan ini yaitu *“Optimalisasi Potensi Olah Raga dan Seni Guna Meningkatkan Semangat Berkompetisi dalam Mewujudkan Madrasah Mandiri Berprestasi, Bermutu dan Mendunia”*.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih atas perhatian, bantuan dan partisipasi semua pihak, semoga PORSENI Jenjang MA Se Kabupaten Lamongan ini dapat berjalan dengan baik dan sukses.

Lamongan, 05 Februari 2025

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan

an Kepala Kantor

Kantor Pendidikan Madrasah



SIDOMULYO

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	ii
Daftar Isi	iii`
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan Kegiatan	2
D. Tema Kegiatan	2
E. Logo	3
F. Sasaran	4
BAB II	
MEKANISME PENYELENGGARAAN	5
A. Pelaksanaan	5
B. Pembiayaan	5
C. Waktu Pendaftaran dan Tempat Pelaksanaan	5
D. Penghargaan dan Hadiah	5
E. Medali Yang diperebutkan	6
F. Penyelenggara dan Pelaksaan	9
G. Penetapan Juara Umum	6
H. Juri / Wasit	6
I. Keberatan	7
BAB III	
CABANG OLAH RAGA DAN SENI YANG DIPERTANDINGKAN/DILOMBAKAN	
A. Cabang Olah Raga	8
B. Cabang Seni	8
C. Persyaratan Peserta	10
D. Official	11
E. Hal Lain-lain	11
BAB IV	
PELAKSANAAN PERTANDINGAN	12
BAB V	
PENUTUP	14

Lampiran 1: Pedoman Pelaksanaan Lomba Atletik	15
Lampiran 2: Pedoman Pelaksanaan Cabang Olahraga Bulu Tangkis.....	19
Lampiran 3: Pedoman Pelaksanaan Tenis Meja.....	23
Lampiran 4: Pedoman Pelaksanaan Catur.....	27
Lampiran 5: Pedoman Pelaksanaan Pencak Silat Seni	30
Lampiran 6: Pedoman Pelaksanaan Bola Volly	33
Lampiran 7: Pedoman Pelaksanaan Futsal	36
Lampiran 8: Pedoman Pelaksanaan MTQ	39
Lampiran 9: Pedoman Pelaksanaan Kaligrafi	41
Lampiran 10: Pedoman Pelaksanaan Pidato Bahasa Inggris	44
Lampiran 11 : Pedoman Pelaksanaan Pidato Bahasa Arab	47
Lampiran 12 : Pedoman Pelaksanaan Cipta Baca Puisi Isi Kandungan Al-Qur'an	50
Lampiran 13: Pedoman Pelaksanaan Desain Grafis	53
Lampiran 14: Pedoman Pelaksanaan Singer	55
Lampiran 15: Pedoman Pelaksanaan Fahmil Qur'an.....	57
Lampiran 16: Pedoman Pelaksanaan Tahfidz Qur'an.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Progres prestasi Akademik Madrasah Aliyah di Kabupaten Lamongan menunjukkan progres semakin menggembirakan dan melejit, demikian juga dengan prestasi Non-Akademik sehingga memberikan semangat untuk meningkatkan mutu dan daya saing pendidikan madrasah. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan melalui Seksi Pendidikan Madrasah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan madrasah, khususnya dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, seni dan olahraga

Diantara kegiatan yang dilakukan adalah menyelenggarakan Pekan Olah Raga dan Seni (PORSENI) Jenjang Madrasah Aliyah (MA) Tingkat Kabupaten Tahun 2025. Kegiatan ini berupaya memberikan perhatian pada kekuatan jiwa, otot, otak dan seni peserta didik madrasah dalam mengembangkan kreativitas dan prestasi madrasah. Ajang ini juga merupakan salah satu dari proses pembelajaran untuk berekspresi, bertindak sportif serta beraktualisasi diri.

Di Kurikulum Merdeka, kompetisi atau lomba ini memberikan kesempatan dan peluang yang sama kepada semua siswa madrasah untuk berkompetisi pada berbagai bidang terutama bidang seni dan olahraga, selain itu kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam memberikan layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan peserta didik, sebagaimana tertuang pada pasal 12 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak;
2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
6. Peraturan Pemerintah RI. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama.

C. Tujuan Kegiatan

Secara umum kegiatan Pekan Olah Raga dan Seni (PORSENI) Jenjang Madrasah Aliyah (MA) bertujuan memberikan wadah bagi peserta didik yang memiliki bakat dalam bidang seni dan olahraga untuk dapat mengikuti perlombaan atau pertandingan secara sportif sehingga dapat menyalurkan minat dan bakatnya dengan harapan akan meraih prestasi yang optimal.

Secara khusus kegiatan PORSENI ini bertujuan :

1. Meningkatkan prestasi dan prestise dalam bidang seni dan olahraga antar peserta didik Madrasah Aliyah pada di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan;
2. Menumbuhkan *Spirit Of Achievement* (Semangat Untuk Berprestasi) dikalangan peserta didik Madrasah sehingga mampu mewujudkan Madrasah yang Mandiri Berprestasi
3. Menumbuhkembangkan budaya kompetisi secara religius, sehat, santun, indah, fair, dan sportif di kalangan peserta didik madrasah;
4. Memberi kesempatan dan penghargaan bagi peserta didik yang berprestasi sesuai dengan minat dan bakatnya untuk dapat beraktualisasi diri;
5. Meningkatkan motivasi pelaksanaan program pembinaan peningkatan prestasi peserta didik sekaligus sebagai sarana apresiasi dan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler khususnya di bidang seni dan olahraga;
6. Meletakkan dasar karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan seni, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan;
7. Menanamkan ukhuwah Islamiyah, solidaritas, dan sportivitas antar keluarga besar Madrasah Aliyah di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan.

D. Tema Kegiatan

Optimalisasi Potensi Olah Raga dan Seni Guna Meningkatkan Semangat Berkompetisi dalam Mewujudkan Madrasah Mandiri Berprestasi, Bermutu dan Mendunia”.

E. Logo

Logo berikut ini adalah logo Pekan Olah Raga dan Seni (PORSENI) MA se Kabupaten Lamongan tahun 2025



Arti Logo:

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Obor | : Melambangkan Semangat Sportifitas Olahraga |
| 2. Bandeng Lele | : Melambangkan Ikon Kabupaten lamongan |
| 3. Ikan Udang Vanami | : Melambangkan salah satu komoditas utama Kabupaten Lamogan |
| 4. Padi | : Melambangkan Kabupaten Lamongan sebagai produsen padi terbesar di Jawa Timur |
| 5. Lima Lingkaran Rantai | : Melambangkan 5 Rukun Islam dan 5 Sila dalam Pancasila |

F. Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah siswa Madrasah Aliyah (MA) baik negeri maupun swasta yang memiliki prestasi terbaik di bidang seni dan olahraga sebagai hasil seleksi di tingkat sebelumnya.

BAB II

MEKANISME PENYELENGGARAAN

A. Pelaksanaan

Kegiatan PORSENI MA se Kabupaten Lamongan adalah kegiatan yang diikuti oleh peserta yang merupakan utusan madrasah di wilayah Kabupaten Lamongan. Jenis cabang Olah Raga dan seni yang dipertandingkan/dilombakan sebagaimana tercantum dalam **BAB III** buku Pedoman Pelaksanaan ini.

B. Pembiayaan

Biaya Pelaksanaan PORSENI MA se Kabupaten Lamongan berasal dari uang Pendaftaran Peserta dan dari pihak lain yang tidak mengikat.

C. Waktu Pendaftaran dan Tempat Pelaksanaan

1. Pendaftaran dimulai dari tanggal **09–16 April 2025** melalui website PORSENI MA Kabupaten Lamongan
2. Waktu verifikasi dan validasi peserta porseni tanggal **17–20 April 2025**
3. Pembukaan PORSENI MA 2025 akan dilaksanakan di MAN 2 Lamongan pada tanggal 03 Mei 2025 jam 07.00 WIB
4. Kegiatan PORSENI 2025 akan dilaksanakan pada tanggal 03-05 Mei 2025 di Kecamatan Babat dan Kecamatan Lamongan
5. Semua pertandingan PORSENI tanpa melibatkan supporter/penonton umum dan peserta hanya di dampingi official yang ber ID card.
6. Website resmi Porseni MA Kabupaten Lamongan Tahun 2025 :
porsenima-lamongan2025.com

D. Penghargaan dan Hadiah

1. Setiap peserta mendapatkan sertifikat peserta;
2. Penghargaan akan diberikan kepada setiap pemenang, baik perorangan maupun tim;
3. **Penghargaan pemenang (Juara 1, 2, 3) Trophy dan Piagam Penghargaan** sedangkan Juara harapan (1,2,3) hanya mendapatkan sertifikat saja.

E. Medali yang diperebutkan

No	Cabang Lomba	Medali Yang Diperebutkan		
		Emas	Perak	Perunggu
I	Olahraga			
1	ATLETIK			
	A. Lari 100 m Putra dan Putri	2	2	2
	B. Lari 400 m Putra dan Putri	2	2	2
	C. Lari 5000 m Putra dan Putri	2	2	2
2	BULUTANGKIS			
	A. Tunggal Putra dan Tunggal Putri	2	2	2
	B. Ganda Putra dan Ganda Putri	2	2	2
3	TENIS MEJA			
	A. Tunggal Putra dan Tunggal Putri	2	2	2
	B. Ganda Putra dan Ganda Putri	2	2	2
4	Catur Putra dan Catur Putri	2	2	2
5	Pencaksilat Seni Putra dan Pencaksilat Seni Putri	2	2	2
6	Bola Voli Putra dan Bola Voli Putri	2	2	2
7	Futsal Putra	1	1	1
II	Seni			
1	MTQ Putra dan Putri	2	2	2
2	Fahmil Qur'an	1	1	1
3	Tahfidz Qur'an	1	1	1
4	Kaligrafi	1	1	1
5	Desain Grafis	1	1	1
6	Pidato Bahasa Inggris	1	1	1
7	Pidato Bahasa Arab	1	1	1
8	Cipta Baca Puisi Kandungan Al Qur'an	1	1	1
9	Singer Putra dan Putri	2	2	2
Jumlah		32	32	32

F. Penyelenggara dan Pelaksanaan

1. Penyelenggara PORSENI 2025 adalah Seksi Pendidikan Madrasah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan
2. Pelaksana PORSENI 2025 adalah Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKMA) Kabupaten Lamongan,.

G. Penetapan Juara Umum

Juara Umum berdasarkan akumulasi Kejuaraan yang diperoleh setiap kontingen madrasah. Prioritas Perhitungan kejuaraan diurutkan mulai medali emas, perak dan perunggu

H. Juri / Wasit

1. Mampu dan menguasai cabang yang dilombakan;
2. Berlaku adil dan tidak memihak kepada sipapun;
3. Bersedia melaksanakan tugas sesuai jadwal lomba/pertandingan;

4. Induk organisasi/pengda sesuai dengan cabang olah raga dan seni;
5. Memberikan hasil penilaian/penjurian yang dilakukan kepada seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan

I. Keberatan

1. Keberatan menyangkut hasil perlombaan dapat diajukan paling lambat 30 menit setelah hasil perlombaan diumumkan secara resmi oleh *announcer*.
2. Setiap keberatan tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh atlet yang bersangkutan atau tim manajer atas nama atlet tersebut kepada wasit. Kemudian wasit akan mempertimbangkan dengan disertai bukti-bukti yang cukup dan dianggap perlu untuk diambil keputusan atau akan meneruskannya kepada panitia hakim.
3. Apabila keputusan wasit atas keberatan yang baru diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan keberatan, si pengaju keberatan dapat naik banding ke pada panitia hakim.
4. Keberatan diajukan secara tertulis oleh official dengan mengajukan keberatan disertai uang Rp.2.000.000.- (*Dua Juta Rupiah*).

BAB III

CABANG OLAH RAGA DAN SENI

YANG DIPERTANDINGKAN/DILOMBAKAN

A. Cabang Olah Raga

1. Atletik

- a. Perorangan putra (Lari 100 m, 400 m dan 5.000 m)
- b. Perorangan putri (Lari 100 m, 400 m dan 5.000 m)

2. Bulu Tangkis

- a. Tunggal putra dan putri.
- b. Ganda putra dan ganda putri.

3. Tenis Meja

- a. Tunggal putra dan putri
- b. Ganda putra dan ganda putri

4. Catur

Perorangan Putra dan Putri

5. Pencak Silat Seni

Perorangan putra dan putri

6. Voli Putra dan Putri

- a. Beregu Putra
- b. Beregu Putri

7. Futsal Putra

Beregu Putra

B. Cabang Seni

1. MTQ

Perorangan Putra dan Putri.

2. Fahmil Qur'an

Group/Tim (1 Tim terdiri dari 3 peserta)

3. Tahfidz Qur'an

Perorangan Putra atau Putri

4. Kaligrafi

Perorangan Putra atau Putri.

5. Desain Grafis

Perorangan Putra atau Putri.

6. Pidato Bahasa Inggris

Perorangan Putra atau Putri.

7. Pidato Bahasa Arab

Perorangan Putra atau Putri.

8. Cipta Baca Puisi kandungan Al – Qur'an

Perorangan Putra atau Putri.

9. Singer

a. Perorangan Putra

b. Perorangan Putri.

C. Rincian Jumlah Atlet dan Official

Adapun rincian rincian jumlah atlet dan official adalah sebagai berikut:

NO	CABANG OLAHRAGA DAN SENI	KATEGORI	PESERTA			OFFICIAL	PESERTA + OFFICIAL
			L	P	JML		
I	Olah Raga						
1	Atletik						
	Lari 100 meter	Perorangan	1	1	2	1	3
	Lari 400 meter	Perorangan	1	1	2	1	3
	Lari 5000 meter	Perorangan	1	1	2	1	3
2	Bulu Tangkis	Tunggal/Ganda	3	3	6	1	7
3	Tenis Meja	Tunggal/Ganda	3	3	6	1	7
4	Catur	Perorangan	1	1	2	1	3
5	Pencak Silat Seni	Tunggal	1	1	2	1	3
6	Bola Voli	Beregu	9	9	18	2	20
7	Futsal	Beregu	10	-	10	1	11
II	Seni						
1	MTQ	Perorangan	1	1	2	1	3
2	Fahmil Qur'an	Group /Tim	3		3	1	4
3	Tahfidz Qur'an	Perorangan	1		1	1	2
4	Kaligrafi	Perorangan	1		1	1	2
5	Desain grafis	Perorangan	1		1	1	2
6	Pidato Bahasa Inggris	Perorangan	1		1	1	2
7	Pidato Bahasa Arab	Perorangan	1		1	1	2
8	Cipta Baca Puisi	Perorangan	1		1	1	2
9	Singer	Perorangan	1	1	2	1	3
					63	19	82

C. Persyaratan Peserta

1. Persyaratan Umum

Peserta kegiatan Porseni Jenjang MA Tahun 2025 adalah peserta didik Madrasah Madrasah Aliyah di Lamongan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Siswa Madrasah yang tahun pelajaran 2024/2025 terdaftar aktif di Madrasah dan menduduki kelas X dan XI yang dinyatakan dengan pernyataan Kepala Madrasah dan disertai bukti fotokopi raport semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.
- b. Berusia maksimal **21 tahun pada tanggal 01 Juli 2025 (kelahiran tanggal 1 Juli 2004 atau sesudahnya)** yang dibuktikan dengan scan warna Akte Kelahiran asli

2. Persyaratan Administratif (akan diverifikasi dan divalidasi)

- a. Membawa surat tugas dari Kepala Madrasah;
- b. Scan warna Ijazah SMP/MTs asli dan fotokopi legalisir;
- c. Scan warna Akte kelahiran asli;
- d. Menyerahkan File foto Warna terbaru (Berseragam Madrasah) seluruh badan background merah
- e. Menyerahkan file pas photo berwarna (terbaru); dan khusus bagi wanita memakai jilbab background merah
- f. Menyerahkan surat keterangan sebagai siswa aktif dari Kepala Madrasah masing-masing peserta/kolektif

3. Identitas Peserta

Peserta kompetisi harus mengisi identitas dengan jelas, sebagai berikut:

- a. Cabang seni dan olahraga yang diikuti.
- b. Nama lengkap
- c. NISN
- d. Jenis kelamin

- e. Tempat/ tanggal lahir
- f. Tinggi dan berat badan
- g. Kelas
- h. Tahun Pelajaran
- i. Nama dan alamat madrasah
- j. Nama kepala madrasah

4. Persyaratan Teknis.

Peserta wajib membawa perlengkapan/peralatan lomba/pertandingan sesuai dengan cabang lomba/pertandingan yang diikuti, kecuali perlengkapan/peralatan lomba/pertandingan yang telah disediakan oleh panitia.

5. Keabsahan Peserta

Keabsahan peserta dibuktikan dengan penerbitan *ID Card* yang dikeluarkan dan disahkan oleh panitia.

Verifikasi peserta dapat dilakukan setiap sebelum perlombaan atau pertandingan dilaksanakan

D. Official

1. Official
 - a. Membawa surat tugas dari Kepala Madrasah;
 - b. Membawa file pas foto berwarna ukuran 4 x 6 background biru;
 - c. Jumlah official sesuai tabel di atas.
2. Tugas official adalah membawa seluruh kelengkapan administrasi peserta pertandingan/perlombaan dan mengikuti seluruh acara kegiatan pertandingan/perlombaan.

E. Hal Lain-lain

- Hal-hal lain yang belum tercantum dalam pedoman pelaksanaan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.
- Perubahan jadwal dan tempat pelaksanaan pertandingan akan disampaikan pada saat *technical meeting*.

BAB IV

PELAKSANAAN PERTANDINGAN

A. Pendaftaran Peserta

Untuk mengikuti PORSENI Jenjang MA Kabupaten Lamongan Tahun 2025 harus melaksanakan pendaftaran, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pendaftaran peserta ditujukan kepada :

Panitia Pelaksana PORSENI MA 2025 Kabupaten Lamongan

Sekretariat : MAN 2 Lamongan

Kec. Babat Kab. Lamongan

Narahubung : 1. Rohmat Hadi Kuswoyo, S.S., M.Pd (081330343639)

: 2. Sholahuddin, S.Pd (0822-3499-9015)

Website Porseni : porsenima-lamongan2025.com

2. Pendaftaran harus mengisikan cabang olahraga dan seni serta kategori pertandingan yang diikuti (formulir terlampir via website)

B. *Technical Meeting*/Penjelasan Teknis

1. Satu hari sebelum pelaksanaan pertandingan/lomba olahraga dan seni akan diselenggarakan *technical meeting*/penjelasan teknis umum di masing-masing cabang seni dan olahraga. Diwajibkan seluruh official hadir.
2. *Technical meeting*/penjelasan teknis tidak membahas keabsahan peserta dan tidak ada lagi perubahan nama-nama dan nomor lomba/tanding.
3. *Technical meeting*/penjelasan teknis hanya akan membahas teknis pelaksanaan perlombaan/pertandingan.

C. Sanksi

Apabila terjadi pelanggaran dalam pemalsuan dokumen atau bentuk lainnya maka peserta didiskualifikasi dan pihak lain yang melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan.

D. Lain-lain

Hal-hal yang belum diatur dan tercantum dalam panduan ini akan diatur dalam ketentuan tersendiri, yang memiliki kekuatan hukum yang sama dengan Petunjuk ini.

BAB V PENUTUP

Keberhasilan penyelenggaraan PORSENI ditentukan oleh semua unsur yang berkepentingan dalam melaksanakan kegiatan secara tertib, teratur, penuh disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dengan memahami Pedoman pelaksanaan ini diharapkan panitia penyelenggara, peserta dan pihak-pihak lain dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sehingga kegiatan PORSENI ini mencapai hasil secara optimal.

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan pertandingan ini akan ditentukan kemudian oleh Panitia Penyelenggara. Menyadari masih banyak kekurangan dalam Pedoman Pelaksanaan PORSENI ini, kami sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan PORSENI pada tahun-tahun mendatang.

Semoga Pedoman pelaksanaan ini dapat membantu petugas dalam mencapai sasaran yang diharapkan.

Lamongan, 05 Februari 2025

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamongan
an Kepala Kantor

Kasi Pendidikan Madrasah





MADRASAH *Maju*
BERMUTU MENDUNIA



LAMPIRAN

**PEDOMAN
PELAKSANAAN
CABANG**

PORSENI MA 2025



2025

**PEDOMAN PELAKSANAAN
CABANG OLAH RAGA ATLETIK**

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu-Senin
Tanggal : 03-05 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Lapangan Sawo Babat

B. Peraturan Perlombaan

1. Kompetisi diselenggarakan dengan menggunakan peraturan perlombaan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI)
2. Semua peserta dianggap telah mengetahui dan memahami serta mengerti isi dari peraturan tersebut.

C. Nomor Kompetisi

1. Perorangan Putra
 - a. Lari 100 m
 - b. Lari 400 m
 - c. Lari 5000 m
2. Perorangan putri
 - a. Lari 100 m
 - b. Lari 400 m
 - c. Lari 5000 m

D. Medali yang diperebutkan

1. Perorangan Putra memperebutkan: 3 emas, 3 perak dan 3 perunggu
2. Perorangan Putri memperebutkan: 3 emas, 3 perak dan 3 perunggu

E. Penentuan Lintasan dan Giliran Lomba

Penentuan lintasan dan urutan giliran lomba atlet ditentukan dengan undian oleh panitia

F. Pemanggilan Atlet

1. Pemanggilan peserta untuk memasuki arena perlombaan akan dilakukan dari tempat roll call.
2. Untuk seluruh nomor lintasan, pemanggilan pertama peserta dilaksanakan 30 menit sebelum nomor perlombaan ini dimulai dan pemanggilan terakhir 20 menit sebelum nomor perlombaan dimulai. Selanjutnya 10 menit sebelum perlombaan dimulai para peserta masuk ke arena perlombaan.
3. Roll Call untuk peserta.
 - a. Tempat roll call berada di sekitar stadion atletik. Bila nama peserta dipanggil oleh panitia pelaksana lomba, mereka diharuskan menunjukkan kartu identitas peserta nomor BIB, sepatu perlombaan/spikes, tas lapangan, kepada panitia petugas roll call.
 - b. Nomor BIB, tiap-tiap peserta diharuskan menggunakan 2 (dua) nomor BIB yang masing-masing satu dipasang di dada dan di punggung. Nomor tidak diperkenankan dilipat-lipat.
 - c. Para ofisial, pelatih dan pendamping tidak diperkenankan mendampingi pesertanya masuk ke dalam lapangan/lintasan.
4. Keterangan panggilan:
 - a. Panggilan kesatu peserta pelatih diharuskan membubuhkan tanda (V) di depan nama peserta sebagai tanda hadir.
 - b. Panggilan kedua peserta diharuskan masuk ruangan roll call.

Cara memperkenalkan peserta di lapangan.

Bila atlet disebutkan namanya oleh anouncer / penyiar atlet diharuskan maju selangkah dengan melambaikan tangannya kepada penonton.

G. Keberatan

1. Keberatan menyangkut suatu hasil perlombaan dapat diajukan dalam waktu 30 menit setelah suatu hasil perlombaan diumumkan secara resmi oleh anouncer / panitia lomba.
2. Setiap keberatan tingkat pertama dapat disampaikan secara lisan oleh peserta yang bersangkutan atas nama peserta tersebut kepada wasit disertai bukti bukti yang cukup dan dianggap perlu. Kemudian wasit akan mempertimbangkan untuk mengambil keputusan atau akan meneruskannya kepada panitia Hakim.

3. Apabila keputusan wasit atas keberatan yang baru diajukan ternyata tidak diterima oleh pihak yang mengajukan keberatan, si pengaju keberatan dapat naik banding kepada dewan hakim.

H. Pakaian

1. Seragam pakaian kompetisi atletik harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan merupakan seragam daerah/kontingen yang bersangkutan.
2. Para atlet kompetisi diwajibkan memakai pakaian olahraga yang bersih dan potongan sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu jalannya perlombaan. Pakaian perlombaan harus dibuat dari bahan yang tidak tembus pandang tidak transparan. Sekalipun dalam keadaan basah, dengan warna dasar depan dan belakang wajib sama.
3. Atlet perempuan menggunakan training panjang, kaos lengan di bawah siku atau lengan panjang dan berjilbab.
4. Bagi peserta yang menggunakan sepatu spikes, panjang paku spikes tidak boleh melebihi 9 mm.

I. Upacara Penghormatan Pemenang

1. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (UPP), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan.
2. Dalam pelaksanaan UPP, juara 1, 2, 3 wajib menggunakan seragam lengkap masing-masing sesuai dengan seragam daerahnya.
3. Dalam pelaksanaan UPP tidak diperkenankan menggunakan celana pendek, dan tidak boleh memakai sandal.

J. Penutup

Hal hal lain yang belum tercantum dalam peraturan perlombaan ini akan ditentukan kemudian.

**PEDOMAN PELAKSANAAN
CABANG OLAH RAGA BULUTANGKIS**

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu-Senin
Tanggal : 03-05 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : GOR MAN 2 Lamongan

B. Wasit dan Juri Pertandingan

1. Wasit yang memimpin pertandingan ditunjuk oleh Panitia (wasit PBSI);
2. Keputusan wasit yang memimpin pertandingan mengikat;
3. Wasit dapat membatalkan keputusan Hakim Garis (*Over Rule*);
4. Referee berhak memutuskan segala sesuatu yang menyangkut pertandingan;
5. Peraturan permainan/pertandingan menggunakan peraturan PBSI/BWF;

C. Ketentuan peserta

1. Usia atlet maksimal sesuai ketentuan persyaratan peserta tiap jenjang;
2. Peserta adalah perwakilan dari madrasah di wilayah kabupaten Lamongan
3. Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card yang sudah disahkan oleh tim verifikasi/keabsahan;
4. Bila terjadi regu yang menggunakan pemain tidak sah, regu tersebut dinyatakan kalah (diskualifikasi) pada pertandingan tersebut dan tidak dibenarkan untuk mengikuti pertandingan berikutnya, selanjutnya hasil pertandingan sebelumnya tidak diperhitungkan;
5. Sebelum pertandingan dimulai pemain diadakan cross cek ID Card dengan data oleh panitia.
6. Pemain Tunggal putra maupun putri tidak boleh bermain ganda

D. Ketentuan Pertandingan

Peraturan Pertandingan yang digunakan adalah peraturan Pertandingan PBSI/BWF yaitu :

1. Score system menggunakan *rally point game 21*;
2. Setiap pertandingan berlaku prinsip *best of three games*;
3. Barang-barang yang boleh diletakkan dekat lapangan pertandingan hanya air minum dan perlengkapan cadangan;
4. Pemain yang gilirannya bertanding tetapi tidak bertanding harus sudah berada di tempat paling lambat 30 (tiga puluh) menit sebelumnya;
5. Pemain yang gilirannya bertanding tetapi tidak hadir di lapangan beberapa kali dipanggil (3x) dalam waktu lima menit dinyatakan kalah;
6. Selama pemain melakukan pertandingan tidak diizinkan meninggalkan lapangan kecuali seizin wasit yang bertugas;
7. Setiap pemain diwajibkan berpakaian olah raga;
8. Khusus pemain putri wajib berjilbab dan training;
9. Pemain yang cedera di lapangan apabila apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah;
10. Pemain dan official bertanggung jawab untuk mengetahui sendiri kapan dan dimana harus bertanding;
11. Pemain dilarang menggunakan doping;
12. Pemain yang belum tiba gilirannya atau belum dipanggil oleh panitia tidak diperkenankan memasuki lapangan pertandingan.

E. Nomor-nomor yang Dipertandingkan

Nomor pertandingan sebagai berikut:

1. Tunggal Putra (1 orang)
2. Ganda putra (2 orang)
3. Tunggal Putri (1 orang)
4. Ganda putri (2 orang)

F. Pakaian dan Shuttle Cock

1. Pemain harus berpakaian olah raga bulutangkis yang sopan, warna bebas dan tidak diperkenankan memakai kaos club.
2. *Shuttle cock* yang digunakan disediakan dan diatur oleh panitia.

G. Scoring System

1. Pertandingan menggunakan score 21 x 3 *rally point*, dengan prinsip *The Best of Three Games*.
2. Apabila kedudukan 20 sama, maka yang memperoleh 2 angka berturut-turut sebagai pemenang.
3. Apabila kedudukan 29 sama, maka yang mencapai angka 30 sebagai pemenang.

H. Interval

1. Apabila telah mencapai angka 11, pemain berhak istirahat tidak lebih dari 60 detik.
2. Sebelum melanjutkan game kedua dan game ketiga (kalau ada), pemain berhak istirahat tidak lebih dari 120 detik dan pelatih/pendamping diperbolehkan mendatangi pemain untuk memberikan instruksi.

I. Cedera

1. Pemain yang mengalami cedera sewaktu bertanding tidak diberikan waktu khusus untuk perawatan pemulihan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.
2. Apabila terjadi pendarahan pada atlet, maka diberikan waktu untuk menghentikan pendarahan tersebut pada batas normal.
3. Selain pemain yang sedang bertanding tidak ada yang diperkenankan masuk lapangan kecuali atas izin *referee*.

J. Keberatan

1. Keberatan hanya menyangkut masalah teknis pertandingan dan diajukan kepada *referee* oleh pelatih/pendamping resmi yang menggunakan ID Card atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan
2. Keberatan menyangkut non teknis tidak dilayani

K. Medali

1. Perorangan Putra memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
2. Perorangan Putri memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
3. Ganda putra memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
4. Ganda Putri memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu

L. Upacara Penghormatan Pemenang

1. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (UPP), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan.
2. Dalam pelaksanaan UPP, juara 1, 2, 3 wajib menggunakan seragam lengkap masing-masing sesuai dengan seragam madrasah nya.
3. Dalam pelaksanaan UPP tidak diperkenankan menggunakan celana pendek, dan tidak boleh memakai sandal.

M. Penutup

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian

Lampiran 3: Pedoman Pelaksanaan Tennis Meja

PEDOMAN PELAKSANAAN CABANG OLAHRAGA TENIS MEJA

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu-Senin
Tanggal : 03-05 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : MAN 2 Lamongan

B. Peraturan Pertandingan

1. Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Pengurus Besar Persatuan Tennis Meja Seluruh Indonesia (PB. PTMSI).
2. Seluruh peserta dianggap sudah mengerti tentang peraturan yang berlaku secara nasional.

C. Ketentuan peserta

1. Usia atlet maksimal sesuai ketentuan persyaratan peserta tiap jenjang
2. Peserta adalah perwakilan dari madrasah di wilayah kabupaten Lamongan.
3. Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card yang sudah disahkan oleh tim verifikasi/keabsahan.
4. Bila terjadi regu yang menggunakan pemain tidak sah, regu tersebut dinyatakan kalah (diskualifikasi) pada pertandingan tersebut dan tidak dibenarkan untuk mengikuti pertandingan berikutnya, selanjutnya hasil pertandingan sebelumnya tidak diperhitungkan.
5. Sebelum pertandingan dimulai pemain diadakan cross cek ID Card dengan data oleh panitia.

D. Ketentuan Pertandingan

1. Nomor Pertandingan
 - a. Tunggal putra (1 orang)
 - b. Ganda putra (2 orang)

- c. Tunggal putri (1 orang)
 - d. Ganda putri (2 orang)
2. Peralatan Pertandingan
- a. Meja Pertandingan : Lokal
 - b. Bola : DHS (warna orange)
3. Sistem Pertandingan
- a. Menggunakan sistem gugur
 - b. Service dilakukan 2 kesempatan
 - c. Menggunakan **score Rally Point**
 - d. Score sampai 11, jika terjadi 10-10 dilanjutkan tambahan angka selisih 2 dengan 1x pindah
 - e. Menggunakan permainan score sampai 3x kemenangan apabila terjadi 2-1 / 2-2 ditambah 1 set
 - f. Apabila bet menyentuh meja, maka dinyatakan score pindah ke lawan
 - g. Time out dilakukan pada setiap akhir set dengan waktu 2 menit
 - h. Ketentuan lain ditentukan pada **pelaksanaan technical meeting** .
4. Service
- a. Service dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku: Dilambungkan setinggi 16 cm diatas telapak tangan; posisi bola di atas belakang perpanjangan meja.
 - b. Saat service, posisi bet harus tetap di atas permukaan perpanjangan belakang meja.
 - c. Setelah bola dilambungkan hingga turun dan dipukul bola tidak boleh dihalangi/terhalang oleh bagian tubuh dan tangan bebas, pelaku service (sekitar badan mulai dari bahu hingga pinggang antara badan pelaku dan kedua ujung net). Sehingga penerima dengan jelas melihat bola turun dan dipukul.

E. Scoring System

1. Pertandingan menggunakan score 11 x 3 *rally point*, dengan prinsip *The Best of Three Games*.
2. Apabila kedudukan 10 sama, maka yang memperoleh 2 angka berturut sebagai pemenang.

F. Interval

1. Apabila telah mencapai angka 11, pemain berhak istirahat tidak lebih dari 60 detik.
2. Sebelum melanjutkan game kedua dan game ketiga (kalau ada), pemain berhak istirahat tidak lebih dari 120 detik dan pelatih/pendamping diperbolehkan mendatangi pemain untuk memberikan instruksi.

G. Cedera

1. Pemain yang mengalami cedera sewaktu bertanding tidak diberikan waktu khusus untuk perawatan pemulihan, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.
2. Apabila terjadi pendarahan pada atlet, maka diberikan waktu untuk menghentikan pendarahan tersebut pada batas normal.
3. Selain pemain yang sedang bertanding tidak ada yang diperkenankan masuk lapangan kecuali atas izin referee.

H. Keberatan

1. Keberatan hanya menyangkut masalah teknis pertandingan dan diajukan kepada referee oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan
2. Keberatan menyangkut non teknis tidak dilayani

I. Medali

1. Perorangan putra memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
2. Perorangan putri memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
3. Ganda putra memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
4. Ganda putri memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu

J. Upacara Penghormatan Pemenang

1. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (UPP), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan.
2. Dalam pelaksanaan UPP, juara 1, 2, 3 wajib menggunakan seragam lengkap masing-masing sesuai dengan seragam madrasahnnya.
3. Dalam pelaksanaan UPP tidak diperkenankan menggunakan celana pendek, dan tidak boleh memakai sandal.

K. Penutup

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian

Lampiran 4: Pedoman Pelaksanaan Catur

PEDOMAN PELAKSANAAN CABANG OLAH RAGA CATUR

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu-Senin
Tanggal : 03-05 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : MAN 2 Lamongan

B. Peraturan Pertandingan

- a. Peraturan pertandingan yang digunakan adalah peraturan yang dikeluarkan oleh Pengurus Besar Persatuan Catur Seluruh Indonesia (PB. PERCASI).
- b. Seluruh peserta dianggap sudah mengerti tentang peraturan yang berlaku secara nasional.

C. Peserta

- a. Usia atlet sesuai petunjuk pelaksanaan di atas.
- a. Peserta adalah perwakilan dari madrasah di wilayah Kabupaten Lamongan
- b. Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card yang sudah disahkan oleh tim. verifikasi/keabsahan dengan pass foto 3 R .
- c. Tiap Kab/Kota sesuai jenjang diwakili oleh maksimal 1 orang putra dan 1 orang putra.

D. Ketentuan Pertandingan

1. Nomor Peserta

- a. 1 putra dan 1 putra

2. Peralatan Pertandingan

- a. Meja Pertandingan : Membawa Sendiri
- b. Jam Catur : Membawa Sendiri.

3. Sistem Pertandingan

Menggunakan Sistem Swiss manajer. Jumlah babak menyesuaikan jumlah peserta. Pertandingan menggunakan sistem catur cepat dengan waktu pikir masing-masing peserta 25 menit. Batas WO sesuai waktu pikir (sampai selesai).

E. Nomor-nomor yang Dipertandingkan :

1. Tunggal putra
2. Tunggal putra

F. Ketentuan peserta

1. Usia atlet maksimal sesuai ketentuan persyaratan peserta tiap jenjang
2. Peserta adalah perwakilan dari madrasah di wilayah kabupaten Lamongan.
3. Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card yang sudah disahkan oleh tim verifikasi/keabsahan.
4. Bila terjadi regu yang menggunakan pemain tidak sah, regu tersebut dinyatakan kalah (diskualifikasi) pada pertandingan tersebut dan tidak dibenarkan untuk mengikuti pertandingan berikutnya, selanjutnya hasil pertandingan sebelumnya tidak diperhitungkan.
5. Sebelum pertandingan dimulai pemain diadakan cross cek ID Card dengan data oleh panitia.

G. Keberatan

1. Keberatan hanya menyangkut masalah teknis pertandingan dan diajukan kepada referee oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan
2. Keberatan menyangkut non teknis tidak dilayani

H. Medali

1. Perorangan Putra memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu
2. Perorangan Putri memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu

I. Upacara Penghormatan Pemenang

1. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (UPP), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan.

2. Dalam pelaksanaan UPP, juara 1, 2, 3 wajib menggunakan seragam lengkap masing-masing sesuai dengan seragam daerahnya.
3. Dalam pelaksanaan UPP tidak diperkenankan menggunakan celana pendek, dan tidak boleh memakai sandal.

H. Ketentuan Lain

1. Jika ada konflik hanya boleh diselesaikan oleh wasit saja. Pihak pemain putih maupun hitam dilarang ikut campur.
2. Pemenang diambil 3 terbaik dari ranking point.
3. Penonton tidak boleh didekat pemain

I. Penutup

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian

Lampiran 5: Pedoman Pelaksanaan Pencak Silat Seni

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN CABANG OLAH RAGA PENCAK SILAT SENI

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu-Senin
Tanggal : 03-05 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : MAN 2 Lamongan

B. Peraturan Pertandingan

1. Peraturan yang digunakan adalah Peraturan Pencak Silat yang sudah ditetapkan oleh Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI)
2. Seluruh peserta dianggap sudah mengerti tentang peraturan yang berlaku secara nasional.

C. Ketentuan peserta

1. Usia atlet maksimal sesuai ketentuan persyaratan peserta tiap jenjang
2. Peserta adalah perwakilan dari madrasah di wilayah kabupaten Lamongan.
3. Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card yang sudah disahkan oleh tim verifikasi/keabsahan.
4. Bila terjadi regu yang menggunakan pemain tidak sah, regu tersebut dinyatakan kalah (diskualifikasi) pada pertandingan tersebut dan tidak dibenarkan untuk mengikuti pertandingan berikutnya, selanjutnya hasil pertandingan sebelumnya tidak diperhitungkan.
5. Sebelum pertandingan dimulai pemain diadakan cross cek ID Card dengan data oleh panitia.

D. Ketentuan Perlombaan

Kategori:

- a. Nomor Seni Tunggal putra dan putri (1 orang)
- b. Waktu penampilan tiap peserta adalah 3 (tiga) menit.
- c. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian dan nama peserta tanpa menyebutkan asal kontingen.
- d. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri.
- e. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali panggilan, belum hadir maka dinyatakan diskualifikasi, kecuali ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, peserta lomba dapat tampil pada urutan terakhir.

E. Peralatan/Perlengkapan Perlombaan dan Pendamping Pesilat

1. Peralatan yang digunakan mengacu pada Peraturan Ikatan Pencak Silat (IPSI).
2. Pakaian untuk pesilat menggunakan pakaian pencak silat model standar warna hitam sabuk putih, pada waktu bertanding sabuk putih dilepaskan. Bedge IPSI di dada sebelah kiri dan nama daerah dibagian punggung disediakan oleh pesilat. Pesilat tidak diperkenankan memakai atribut perguruan silat atau atribut lainnya kecuali atribut kontingen bersangkutan. Penyimpangan dari ketentuan ini, maka Pesilat yang bersangkutan bisa dinyatakan diskualifikasi setelah tidak dipatuhinya pembinaan yang telah diberikan oleh ketua pertandingan/Perlombaan.
3. Untuk peserta putri diwajibkan menggunakan kerudung atau penutup kepala
4. Penggunaan alat disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam pertandingan silat nomor seni baku.
5. Pendamping Pesilat waktu bertanding/berlomba sebanyak-banyaknya 2 orang dan memakai pakaian hitam-hitam dengan sabuk merah.
6. Pendamping pesilat yang bukan official resmi tidak diperkenankan mendampingi pesilat waktu bertanding/berlomba.

F. Penilaian

1. Penilaian menggunakan sistem manual.
2. Juri yang memimpin pertandingan/perlombaan ditunjuk oleh Panitia.
3. Keputusan juri bersifat mengikat.

4. Tim juri menentukan pemenang Medali emas, perak dan perunggu putra dan pemenang Medali emas, perak dan perunggu putri. Apabila terjadi nilai yang sama, maka Tim Juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam kekayaan imajinasi atau kreativitas.
5. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

G. Keberatan

1. Keberatan hanya menyangkut masalah teknis pertandingan/perlombaan dan diajukan kepada referee oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan
2. Keberatan menyangkut non teknis tidak dilayani

H. Medali

1. Nomor Tunggal putra memperebutkan: 1 Medali emas, 1 perak dan 1 perunggu;
2. Nomor Tunggal putri memperebutkan: 1 Medali emas, 1 perak dan 1 perunggu;

I. Upacara Penghormatan Pemenang

1. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (UPP), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan.
2. Dalam pelaksanaan UPP, juara 1, 2, 3 wajib menggunakan seragam lengkap masing-masing sesuai dengan seragam madrasahnyanya.
3. Dalam pelaksanaan UPP tidak diperkenankan menggunakan celana pendek, dan tidak boleh memakai sandal.

J. Penutup

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian

Lampiran 6: Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bola Volly Putra dan Putri

PETUNJUKTEKNIS PELAKSANAAN CABANG OLAH RAGA VOLLY BALL

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu-Senin
Tanggal : 03-05 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : MAN 2 Lamongan

B. Peraturan Pertandingan

1. Peraturan permainan yang digunakan adalah peraturan permainan bola voli terbaru yang disahkan oleh PP PBVSI tahun 2009.
2. Semua tata tertib dan peraturan pertandingan ini berlaku untuk semua regu.

C. Ketentuan peserta

1. Usia atlet maksimal sesuai ketentuan persyaratan peserta tiap jenjang
2. Peserta adalah perwakilan dari madrasah di wilayah kabupaten Lamongan
3. Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card yang sudah disahkan oleh tim verifikasi/keabsahan.
4. Bila terjadi regu yang menggunakan pemain tidak sah, regu tersebut dinyatakan kalah (diskualifikasi) pada pertandingan tersebut dan tidak dibenarkan untuk mengikuti pertandingan berikutnya, selanjutnya hasil pertandingan sebelumnya tidak diperhitungkan.
5. Sebelum pertandingan dimulai pemain diadakan cross cek ID Card dengan data oleh panitia.

D. Ketentuan Pertandingan

1. Semua Tim harus sanggup bertanding 3 kali dalam sehari (hari pertama/hari kedua).
2. Sistem Pertandingan
Sistem yang digunakan adalah sistem gugur dengan menggunakan :

- a. Babak penyisihan sampai dengan semifinal menggunakan 2 kali kemenangan (*two winning set*).
 - b. Babak Final menggunakan 3 kali kemenangan (*three winning set*).
3. Perlengkapan pemain.
- a. Perlengkapan pemain terdiri dari kaos, celana pendek/training, kaos kaki (seragam) dan sepatu olah raga.
 - b. Kaos pemain harus bernomor dada dan punggung (no. 1 s/d 20).
4. Bola
- a. Bola yang dipakai dalam pertandingan adalah bola dari panitia.
 - b. Bola yang dipakai pemanasan tim adalah bola dari tim yang bersangkutan.
5. Mulainya Pertandingan
- a. Bila waktu yang lebih telah ditentukan (dalam jadwal pertandingan) telah tiba dan semua sarana dan regu yang akan bertanding telah siap, pertandingan harus segera dimulai.
 - b. Bila sebelum waktu yang telah ditentukan semua sarana telah siap, pertandingan dapat dimulai atas persetujuan kedua belah pihak yang akan bertanding.
 - c. Bila waktu telah ditentukan telah tiba tetapi sarana pertandingan masih dipakai maka regu-regu bersangkutan harus menunggu (jam kedua atau berikutnya).
6. Datang terlambat
- Regu yang atas kesalahannya sendiri terlambat datang di lapangan lebih dari 30 menit setelah waktu pertandingan bagi timnya harus dimulai maka regu tersebut dinyatakan W.O.

E. Dewan Hakim

1. Dewan Hakim terdiri dari :
 - a. Panitia : 1 orang
 - b. Wasit Senior : 1 orang
 - c. Kedinasan / KONI : 1 orang
1. Mengatur jalannya pertandingan , agar dapat berlangsung dengan lancar.
2. Dewan hakim mempunyai hak untuk menyampaikan saran-saran perbaikan secara lisan maupun tulisan kepada :
 - a. Pimpinan pertandingan
 - b. Wasit dan petugas pertandingan

3. Keputusan dewan hakim adalah merupakan hasil musyawarah antara anggotanya dan tidak dapat diganggu gugat.

F. Special Referee Comition (SRC)

Untuk melaksanakan pertandingan bola voly maka dibentuk SRC untuk membantu panitia penyelenggara pertandingan .

Tugas SRC :

1. Mengatur penugasan wasit dan pengendalian pelaksanaan pertandingan agar dapat berlangsung lancar , wajar dan bermutu.
2. Memutuskan segala sesuatu yang tidak dapat diselesaikan wasit.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap wasit, hakim garis dan para scorer yang bertugas.
4. Memperpanjang penghentian karena gangguan teknis (hujan,dll)

Bila terjadi satu atau beberapa penghentian, secara keseluruhan tidak melebihi 4 jam (pasal 17.3.2) maka :

- a. Jika pertandingan dilanjutkan pada lapangan yang sama set yang berhenti harus dilanjutkan seperti biasa dengan angka , pemain dan posisi yang sama, set yang telah dimainkan tetap dengan score yang telah diperoleh (pasal 17.3.2.1).
- b. Jika pertandingan dilanjutkan pada lapangan yang lain set yang berhenti dibatalkan dan permainan diulangi dengan anggota regu dan posisi pertama yang sama, set yang telah dimainkan tetap dengan score yang telah diperoleh (pasal 17.3.2.2).
- c. Jika terjadi penghentian secara keseluruhan melebihi 4 jam, seluruh pertandingan harus diulangi .

G. Keberatan

1. Keberatan hanya menyangkut masalah teknis pertandingan dan diajukan kepada referee oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan
2. Keberatan menyangkut non teknis tidak dilayani

H. Medali

Beregu Putera memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu

Beregu Puteri memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu

I. Upacara Penghormatan Pemenang

1. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (UPP), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan.
2. Dalam pelaksanaan UPP, juara 1, 2, 3 wajib menggunakan seragam lengkap masing-masing sesuai dengan seragam madrasahnyanya.
3. Dalam pelaksanaan UPP tidak diperkenankan menggunakan celana pendek, dan tidak boleh memakai sandal.

J. Penutup

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian

Lampiran 7: Petunjuk Teknis Pelaksanaan Futsal Putra

PETUNJUKPELAKSANAAN CABANG OLAH RAGA FUTSAL

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu-Senin
Tanggal : 03-05 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : TBC (*To be Confirmed*)

B. Peraturan Pertandingan

1. Peraturan permainan yang akan di gunakan adalah peraturan permainan Futsal Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia PSSI.
2. Semua peserta di anggap telah memahami dan mengerti isi dari peraturan tersebut.
3. Pakaian dan Sepatu (Para peserta diwajibkan memakai sepatu futsal, Deck kaki dan kostum sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk cabang Olahraga Futsal).
4. Peraturan Permainan

Pada prinsipnya peraturan permainan yang di pergunakan sama dengan peraturan permainan Futsal yang terbaru, dan ada beberapa ketentuan khusus, antara lain :

- a. Lama bermain : 2 X 15 menit (15 menit setiap babak terdiri dari waktu bersih, yang tidak menghitung waktu saat boal mati)
- b. Bola : Bola yang di pergunakan ukuran no. 4.
- c. Ukuran Lapangan dan Gawang Lapangan yang digunakan berukuran minimal 25 m X 15 m. Gawang yang di gunakan berukuran minimal 3 m X 2 m.
- d. Jumlah Pemain : Setiap Tim terdiri dari 5 pemain inti dan 5 pemain cadangan.
- e. Seragam Pemain
 - 2) Setiap pemain harus memakai kostum seragam (atas/bawah) yang sesuai dengan ketentuan PSSI.
 - 3) Kaos harus bernomor Punggung.

f. Pergantian Pemain

- 1) Pergantian pemain dapat dilakukan sewaktu-waktu selama pertandingan berlangsung
- 2) Jumlah Pergantian pemain tidak di batasi selama pertandingan berlangsung
- 3) Pergantian pemain dapat dilakukan kapan saja, baik bola di dalam atau di luar permainan

C. Nomor-nomor yang Dipertandingkan :

Beregu/tim putera

D. Ketentuan peserta

1. Usia atlet maksimal sesuai ketentuan persyaratan peserta tiap jenjang
2. Peserta adalah perwakilan dari madrasah di wilayah kabupaten Lamongan.
3. Keabsahan pemain dibuktikan dengan ID Card yang sudah disahkan oleh tim verifikasi/keabsahan.
4. Bila terjadi regu yang menggunakan pemain tidak sah, regu tersebut dinyatakan kalah (diskualifikasi) pada pertandingan tersebut dan tidak dibenarkan untuk mengikuti pertandingan berikutnya, selanjutnya hasil pertandingan sebelumnya tidak diperhitungkan.
5. Sebelum pertandingan dimulai pemain diadakan cross check ID Card dengan data oleh panitia.

E. Keberatan

1. Keberatan hanya menyangkut masalah teknis pertandingan dan diajukan kepada referee oleh pelatih/pendamping resmi atlet yang bersangkutan pada saat pertandingan masih berjalan
2. Keberatan menyangkut non teknis tidak dilayani

F. Medali

Beregu Putera memperebutkan: 1 emas, 1 perak dan 1 perunggu

G. Upacara Penghormatan Pemenang

1. Pemenang 1, 2, dan 3 setiap nomor final akan dipanggil untuk mengikuti pelaksanaan upacara penghormatan pemenang (UPP), sesaat setelah selesainya perlombaan nomor yang bersangkutan.
2. Dalam pelaksanaan UPP, juara 1, 2, 3 wajib menggunakan seragam lengkap masing-masing sesuai dengan seragam daerahnya.
3. Dalam pelaksanaan UPP tidak diperkenankan menggunakan celana pendek, dan tidak boleh memakai sandal.

I. Penutup

Hal-hal yang belum tercantum dalam ketentuan ini akan ditentukan kemudian

Lampiran 8: Pedoman Pelaksanaan MTQ

PEDOMAN PELAKSANAAN CABANG SENI MTQ

A. Waktu Pertandingan

Hari : Sabtu
Tanggal : 03-04 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Masjid Ulul Albab (MAN 2 Lamongan)

B. Peraturan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putra dan 1 (satu) putri perwakilan madrasah;
2. Perlombaan dilaksanakan 2 (dua) hari, hari pertama MTQ Putri dan hari kedua MTQ Putra;
3. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 60 menit sebelum pelaksanaan lomba;
4. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian;
5. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali pemanggilan berturut turut tidak hadir, dinyatakan gugur, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan;
6. Maqro' yang akan dibaca disiapkan oleh panitia
 - a. *Q.S Al Anfal ayat 59*
 - b. *Q.S AL Ro'du ayat 19*
 - c. *Q.S An-Nuur ayat 51*
 - d. *Q.S Al-Furqon ayat 35*
 - e. *Q.S AL- A'rof ayat 36*
 - f. *Q.S An-Nisa ayat 116*
7. Tanpa mengucapkan salam;
8. Durasi lomba MTQ maksimal 7 menit;
9. Indikator lampu: **Kuning Pertama:** persiapan baca, **Hijau:** mulai membaca, **Kuning Kedua:** Persiapan untuk mengakhiri bacaan dan **Merah** : waktu habis (peserta mengakhiri bacaan);
10. Peserta lomba berbusana muslim/muslimah, rapi dan sopan;
11. Tim juri menentukan juara I, II, III dan Harapan I, II, III (putra) dan Juara I, II, III dan Harapan I, II, III (putri);
12. Keputusan dewan Juri tidak dapat diganggu gugat.

C. Kriteria Penilaian

Penilaian diberikan terhadap 4 (empat) aspek sebagai berikut:

1. Lagu dan suara
2. Tajwid
3. Fashohah dan Adab

D. Keberatan

1. Keberatan dalam hal non teknis hanya dapat diajukan kepada panitia penyelenggara;
2. Keputusan juri yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak;
3. Keberatan dalam hal teknis dapat disampaikan kepada panitia penyelenggara.

E. Technical Meeting

Technical meeting (pertemuan teknis) dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum perlombaan/pertandingan dimulai dan diikuti oleh official

F. Hal-Hal Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.

Lampiran 15: Pedoman Pelaksanaan Fahmil Qur'an

PEDOMAN PELAKSANAAN CABANG FAHMIL QUR'AN

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu
Tanggal : 03 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : MAN 2 Lamongan

B. Peraturan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 Tim
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 60 menit sebelum pelaksanaan kompetisi;
3. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian;
4. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri;
5. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali pemanggilan berturut-turut tidak hadir, dinyatakan gugur, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan;
6. Maqro' soal adalah Bank soal MFQ Nasional Tahun 2018 dan 2020
7. Teknis Musabaqoh:
 - A. Musabaqah dilaksanakan dalam 3 babak: Babak Penyisihan, Babak Semi Final dan Final.
 - B. Setiap babak peserta akan mendapatkan 2 macam soal: soal wajib (yang berjumlah 10-12 soal bagi masing-masing peserta) dan soal lontaran (yang berjumlah 10-12 soal dan diperebutkan).
 - C. Ketentuan sekor:
 - 1) Sekor soal wajib akan mendapatkan nilai 100 jika jawaban sempurna, 75 jika kurang sempurna dan soal akan dilempar pada regu yang lain jika nilai kurang dari 50. Jika yang mendapatkan soal lemparan menjawab dengan

sempurna, maka akan mendapatkan nilai 50 dan 25 jika kuran sempurna serta dikurani 25 jika salah.

2) Skor soal lontaran akan mendapatkan nilai 100 jika benar dan dikurangi 100 jika salah.

3) Pemenang dari setiap sesi adalah peserta yang mendapatkan nilai tertinggi.

Dan jika ada dua nilai yang sama maka juri akan memberikan soal tambahan.

8. Durasi lomba sesuai panjangnya soal.
9. Peserta berbusana muslim/muslimah, rapi dan sopan;
10. Tim juri menentukan Tim Peserta menjadi Juara I, II, III, Harapan I, II dan III
11. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

C. Keberatan

1. Keberatan dalam hal non teknis hanya dapat diajukan ke Panitia Penyelenggara
2. Keputusan juri yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak
3. Keberatan dalam hal teknis dapat disampaikan ke Panitia Penyelenggara.

D. *Technical Meeting*

Technical Meeting (pertemuan teknik) dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pertandingan dimulai dan diikuti oleh official.

E. Hal-Hal Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.

Lampiran 16: Pedoman Pelaksanaan Tahfidz Qur'an

PEDOMAN PELAKSANAAN CABANG SENI TAHFIDZ QUR'AN 10 JUZ

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu
Tanggal : 03 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Aula Ma'had Putra Ulul Albab MAN 2 Lamongan

B. Peraturan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putra atau putri perwakilan madrasah;
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 60 menit sebelum pelaksanaan kompetisi;
3. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian;
4. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri;
5. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali pemanggilan berturut-turut tidak hadir, dinyatakan gugur, kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan;
6. Maqro' yang dibaca oleh peserta: **10 juz** (juz 1 sd. 10)
7. Tanpa mengucapkan salam;
8. Dimulai dengan bacaan taawwudz dan diakhiri tashdiq
9. Peserta mengambil kertas undian yang didalamnya tertulis 4 pertanyaan (melanjutkan ayat)
10. Durasi lomba Tahfidz sesuai panjangnya soal;
11. Indikator Bel: Bel 2 kali pertanda persiapan mulai, bel 1 kali pertanda ada kesalahan, bel 3 kali pertanda ganti soal dan bel 4 kali pertanda selesai dan mengakhiri bacaan.
12. Peserta berbusana muslim/muslimah, rapi dan sopan;
13. Tim juri menentukan Juara I, II, III, Harapan I, II dan III . Apabila terjadi nilai yang sama, maka Tim Juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam kelancaran.
14. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

C. Kriteria Penilaian

1. Kelancaran Tahfidz (50)
2. Tajwid (25)
3. Fashohah dan adab (25)

D. Keberatan

1. Keberatan dalam hal non teknis hanya dapat diajukan ke Panitia Penyelenggara
2. Keputusan juri yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak
3. Keberatan dalam hal teknis dapat disampaikan ke Panitia Penyelenggara.

E. *Technical Meeting*

Technical Meeting (pertemuan teknik) dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pertandingan dimulai dan diikuti oleh official.

F. Hal-Hal Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.

Lampiran 9 : Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kaligrafi

PEDOMAN PELAKSANAAN CABANG KALIGRAFI

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu
Tanggal : 03 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : MAN 2 Lamongan

B. Persyaratan Peserta

1. Peserta adalah siswa dan siswi MA se Kabupaten Lamongan
2. Peserta lomba wajib memenuhi persyaratan administrasi atau teknis yang telah ditentukan panitia

C. Ketentuan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putra atau 1 (satu) putri perwakilan kabupaten/kota;
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 45 menit sebelum pelaksanaan lomba;
3. Penentuan nomor dan tempat duduk tiap peserta melalui undian sebelum lomba dimulai;
4. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri;
5. Materi (lafadz) berupa ayat-ayat al Qur'an atau Hadits yang terdiri dari 7 macam (terlampir);
6. Jenis kaligrafi "Kontemporer" bentuk bebas
7. Seluruh peserta mendapatkan materi sesuai hasil undian/kesepakatan pada saat *Technical Meeting*;
8. Setiap peserta menempati tempat duduk tersendiri sesuai dengan nomor yang diperoleh;
9. Lukis kaligrafi dibuat pada kanvas berukuran 50 cm x 60 cm

10. Peserta membawa sendiri kanvas, cat dan seluruh peralatan lukis kaligrafi yang diperlukan;
11. Peserta melukis dengan cat acrylic merek bebas “MARIE’S”.
12. Peserta dilarang membawa **mal/patron** berbentuk apapun ke dalam lokasi lomba;
13. Peserta lomba berbusana muslim, rapi, dan sopan;
14. Peserta dilarang membawa HP ke dalam ruangan lomba;
15. Official atau Peserta dilarang mengambil gambar/foto karya peserta sebelum acara lomba selesai;
16. Peserta dilarang melihat-lihat hasil karya peserta lain selama acara lomba berlangsung;
17. Peserta dilarang keluar masuk ruangan tanpa ada izin dari panitia;
18. Para official dan atau pendamping tidak diperkenankan memasuki ruang lomba;
19. Karya dibuat pada saat lomba berlangsung di tempat yang telah ditentukan;
20. Waktu berkarya pukul 08.00 sd 16.00 (maksimal 8 jam);
21. Peserta yang terlambat diperbolehkan mengikuti lomba tanpa mendapatkan tambahan waktu;
22. Bagi peserta yang belum dapat menyelesaikan pekerjaannya dalam batasan waktu yang ditentukan, diberi toleransi tambahan waktu 10 (sepuluh) menit;.
23. Lomba di laksanakan dalam satu kali putaran dan hasil / karya menjadi milik panitia.

D. Materi

1. خيركم من تعلم القرآن و علمه
2. خير الناس أنفسهم للناس
3. أكمل المؤمنين إيماناً أحسنهم خلقاً
4. وما أوتيتم من العلم إلا قليلاً
5. وإنك لعلی خلق عظیم
6. إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق
7. تعلموا القرآن فإنه شافع يوم القيامة

E. Kriteria Penilaian

Penilaian diberikan terhadap 5 (lima) unsur nilai sebagai berikut :

1. Kebenaran tulisan dan bacaan
2. Kekayaan imajinasi atau kreativitas
3. Tata Warna
4. Komposisi
5. Kebersihan

F. Penjurian

1. Juri lomba dari tim independen
2. Pemenang di umumkan setelah lomba selesai dan setelah juri bersidang
3. Keputusan juri tidak dapat di ganggu gugat
4. Pemenang ditentukan skor tertinggiTim juri menentukan Juara I, II, III. Apabila terjadi nilai yang sama, maka Tim Juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam kekayaan imajinasi atau kreativitas;

G. Keberatan

1. Keberatan dalam hal non teknis hanya dapat diajukan ke Panitia Penyelenggara;
2. Keputusan wasit/ juri yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak;
3. Keberatan dalam hal teknis dapat disampaikan ke Panitia Penyelenggara.

H. Technical Meeting

Technical Meeting (pertemuan teknik) dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pertandingan dimulai dan diikuti oleh official.

1. Hal-Hal Lain

1. Tata tertib lomba akan di umumkan di kemudian hari
2. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat technical meeting.

Lampiran 10 : Pedoman Pelaksanaan Pidato Bahasa Inggris

PEDOMAN PELAKSANAAN CABANG SENI PIDATO BAHASA INGGRIS

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu
Tanggal : 03 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : MAN 2 Lamongan

B. Peraturan Kompetisi

1. Satu Peserta (putra atau putra) dari perwakilan madrasah di wilayah Kab. Lamongan
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 30 menit sebelum pelaksanaan kompetisi;
3. Nomor urut penampilan berdasarkan undian yang dilakukan sebelum lomba;
4. Setiap peserta kompetisi menyampaikan pidato dalam waktu maksimal 7 menit;
5. Peserta yang menyampaikan pidato melebihi waktu yang telah ditentukan akan dikenakan pengurangan nilai 5 poin dari total nilai;
6. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian dan nama peserta tanpa menyebutkan asal kontingen;
7. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri.
8. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali panggilan, belum hadir maka dinyatakan diskualifikasi, kecuali ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, peserta lomba dapat tampil pada urutan terakhir;
9. Peserta tidak diperkenankan menggunakan teks;
10. Pengeras suara hanya digunakan untuk pengumuman dan pemanggilan peserta;
11. Indikator lampu: **Hijau**: mulai; **Kuning**: waktu kurang 3 menit, dan **Merah** : waktu habis (peserta mengakhiri lomba);
12. Peserta lomba berbusana muslim/muslimah, rapi, dan sopan.;
13. Peserta dilarang keluar masuk ruangan tanpa ada izin dari panitia;
14. Peserta dilarang membawa HP ke dalam ruangan lomba;

15. Para ofisial dan atau pendamping tidak diperkenankan memasuki ruang lomba kecuali ada kepentingan mendesak dan atas izin panitia;
16. Tim juri menentukan Juara I, II, III. Apabila terjadi nilai yang sama, maka Tim Juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam penguasaan materi;
17. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

C. Kriteria Penilaian

Penilaian diberikan terhadap 5 (lima) unsur nilai sebagai berikut:

1. *Material's mastery*/Penguasaan materi (30%)
2. *Apperiance/performance*/menilai ekspresi melalui gesture (20%)
3. *Contents*/kesesuaian isi dengan tema (20%)
4. *Pronunciation and articulation*/pengucapan dan artikulasi (15%)
5. *Vocal and accentuation*/vokal dan penekanan (15%)

D. Tema dan Naskah Pidato

1. Tema Pidato Bahasa Inggris
 - a. *The role of pesantren and madrasah in forming etiquette and the noble characters' education (for Z and Alpha Generation).*
 - b. *Fostering tolerance and respect through religious moderation.*
 - c. *The role of religious moderation in strengthening the unitary state of the Republic Indonesia.*
 - d. *Fighting Cyberbullying and online harassment.*
 - e. *Religious moderation in the prospective of Islam.*
 - f. *The role of Madrasah students in developing an attitude of religious moderation.*
 - g. *Teachers' responsibility VS students' right at school: Has it exceeded boundaries?*
2. Naskah Materi Pidato
 - a. Peserta wajib memilih salah satu dari lima tema pidato;
 - b. Naskah Pidato diserahkan kepada panitia pada saat pendaftaran di lokasi dalam bentuk file (CD) yang disertai dengan 1 dokumen print out;
 - c. Naskah pidato maksimal 15 halaman dalam bahasa Inggris.

E. Keberatan

1. Keberatan dalam hal non teknis hanya dapat diajukan ke Panitia Penyelenggara;
2. Keputusan wasit yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak;
3. Keberatan dalam hal teknis dapat disampaikan ke Panitia Penyelenggara.

F. Technical Meeting

Technical Meeting (pertemuan tehnik) dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum lomba dimulai dan diikuti oleh official.

G. Hal-Hal Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.

Lampiran 11 : Pedoman Pelaksanaan Pidato Bahasa Arab

PEDOMAN PELAKSANAAN CABANG SENI PIDATO BAHASA ARAB

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu
Tanggal : 03 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : MAN 2 Lamongan

B. Peraturan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putra atau 1 (satu) putri perwakilan madrasah
2. Peserta terdaftar sebagai siswa/siswi aktif MA se kabupaten Lamongan
3. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 30 menit sebelum pelaksanaan kompetisi;
4. Nomor urut penampilan berdasarkan undian yang dilakukan sebelum lomba;
5. Setiap peserta kompetisi menyampaikan pidato dalam waktu maksimal 7 menit;
6. Peserta yang menyampaikan pidato melebihi waktu yang telah ditentukan akan dikenakan pengurangan nilai;
7. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian dan nama peserta tanpa menyebutkan asal kontingen;
8. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri;
9. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali panggilan, belum hadir maka dinyatakan diskualifikasi, *kecuali ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan*, peserta lomba dapat tampil pada urutan terakhir;
10. Peserta tidak diperkenankan menggunakan teks;
11. Pengeras suara hanya digunakan untuk pengumuman dan pemanggilan peserta;
12. Indikator lampu: **Hijau**: mulai; **Kuning**: waktu kurang 2 menit, dan **Merah** : waktu habis (peserta mengakhiri lomba);
13. Peserta lomba berbusana muslim/muslimah, rapi, dan sopan.;
14. Peserta dilarang keluar masuk ruangan tanpa ada izin dari panitia;
15. Peserta dilarang membawa HP ke dalam ruangan lomba;

16. Para ofisial dan atau pendamping tidak diperkenankan memasuki ruang lomba kecuali ada kepentingan mendesak dan atas izin panitia;
17. Tim juri menentukan Juara I, II, III. Apabila terjadi nilai yang sama, maka Tim Juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam penguasaan materi;
18. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

C. Kriteria Penilaian

Penilaian diberikan terhadap 5 (lima) unsur nilai sebagai berikut:

1. Penguasaan materi 30%
2. Sistematika dan isi 20 %
3. Kaidah dan gaya bahasa 20%
4. Vokal/Intonasi/aksentuasi 15 %
5. Lahjah/Kefasihan 15%

D. Tema dan Naskah Pidato

1. Tema Pidato

1. أهمية الوسطية في الإسلام لتحقيق الوحدة والتسامح

Urgensi Moderasi Beragama dalam Mewujudkan Persatuan dan Toleransi.

2. آفة القمار عبر الإنترنت وأثرها على الشباب

Bahaya dan Dampak Judi Online bagi Generasi Muda.

3. التعليم الإسلامي في عصر الذكاء الاصطناعي: التحديات والفرص

Pendidin Islam di Era Artificial Intellegence : Antara Peluang dan Tantangannya.

2. Naskah Materi Pidato

- a. Peserta wajib memilih salah satu dari lima tema pidato;
- b. Naskah Pidato diserahkan kepada panitia pada saat pendaftaran di lokasi dalam bentuk soft copy (CD) yang disertai dengan 1 dokumen print out;

E. Technical Meeting

Technical Meeting (pertemuan tehnik) dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum lomba dimulai dan diikuti oleh official.

F. Hal-Hal Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.

Lampiran 12 : Pedoman Pelaksanaan Lomba Cipta dan Baca Puisi

PEDOMAN PELAKSANAAN CABANG CIPTA DAN BACA PUISI KANDUNGAN AL QURAN

A. WAKTU PERLOMBAAN

Hari : Sabtu
Tanggal : 03 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : MAN 2 Lamongan

B. PERATURAN

1. Peserta adalah siswa/siswi MA Se-Kabupaten Lamongan
2. Peserta terdiri atas 1 (satu) putra atau 1 (satu) putri perwakilan madrasah
3. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 30 menit sebelum pelaksanaan kompetisi
4. Memakai baju muslim/muslimah sopan dan bersepatu

Pelaksanaan lomba terdiri atas dua tahap:

Tahap Cipta Puisi

1. Peserta menciptakan puisi sesuai dengan tema yang ditentukan panitia
2. Puisi peserta merupakan hasil karya peserta dan belum pernah dimuat di media manapun
3. Puisi dibuat di tempat pada saat perlombaan di kertas yang disediakan oleh panitia
4. Peserta membawa alat tulis sendiri
5. Peserta tidak diperkenankan membawa *handphone*, buku, dan kertas selain kertas yang disediakan panitia
6. Durasi pembuatan puisi *90 Menit*.

Tahap Baca Puisi

1. Peserta membacakan puisi hasil karya sendiri
2. Durasi maksimal pembacaan puisi *10 menit*
3. Pembacaan puisi tidak menggunakan pengeras suara

C. KRITERIA PENILAIAN

Cipta Puisi :

No	Penilaian	Skor
1.	Originalitas	15
1.	Kesesuaian dengan tema	15
2.	Keselarasan antara baris dan bait	15
3.	Diksi dan gaya bahasa	15
	JUMLAH	60

Baca Puisi :

No	Penilaian	Skor
1.	Penampilan	10
2.	Pelafalan	10
3.	Vokal	10
4.	Ekspresi	10
	JUMLAH	40

D. TEMA

1. An-A'raf (tempat tertinggi)
2. An-Nur (cahaya)
3. Al-Fath (Kemenangan)
4. Ar-Rahman (Yang Maha Pengasih)
5. Al-Mulk (Kerajaan)
6. Al-Fajr (Waktu Shubuh)
7. Al-Qari'ah (Hari Kiamat)
8. Al-Kautsar (Pertolongan)
9. An-Nazi'at (Malaikat yang Mencabut)
10. Az- Zalzalah (Kegoncangan)

E. KEBERATAN

1. Keberatan dalam hal nonteknis hanya dapat diajukan ke Panitia Penyelenggara
2. Keputusan juri yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat

F. *TECHNICAL MEETING*

Technical meeting dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum lomba dimulai dan diikuti oleh official

G. HAL-HAL LAIN

- Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.

Lampiran 13: Pedoman Pelaksanaan Desain Grafis

PEDOMAN PELAKSANAAN CABANG SENI DESAIN GRAFIS (POSTER)

A. Waktu Perlombaan

Hari : Minggu
Tanggal : 04 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : MAN 1 Lamongan (Lab Komputer)

B. Peraturan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putra atau 1 (satu) putri jenjang peserta didik MA;
2. Peserta sudah di tempat lomba 30 menit sebelum lomba diadakan;
3. Setiap peserta wajib melakukan daftar ulang untuk mendapatkan nomor peserta;
4. Setiap peserta diharuskan berkarya dengan tertib, tenang, dan tidak merusak fasilitas lingkungan;
5. Waktu yang disediakan adalah 180 menit (3 jam);
6. PC atau laptop disediakan panitia; dengan program yang disiapkan hanya photoshop **CS 6** dan **Corel Draw X5** saja;
7. Peserta dilarang meminta dan membantu peserta lain;
8. Peserta dilarang membawa file dari luar ruang;
9. Peserta diperkenankan membawa dan menggunakan **Mouse / Pen Table**
10. Setiap peserta harus berkarya di tempat yang disediakan panitia;
11. Setiap peserta harus menguasai **Photoshop CC dan atau CorelDraw 2020**;
12. Teknik dan gaya visualisasi bebas; menggunakan setting dokumen ukuran A4 dengan Color mode RGB
13. Apabila ada pembuktian pelanggaran, maka karya akan dianulir atau dibatalkan penghargaannya;
14. Peserta kompetisi berbusana muslim, rapi dan sopan.
15. Tim juri menentukan Juara I, II, III.
16. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

C. Tema dan Ketentuan Isi Poster

1. Tema: ***“Satu Indonesia, beragam budaya”***
2. Berisi saran dan himbaun sesuai tema lomba
3. Isi poster harus bisa menarik perhatian, komunikatif dan persuasif;
4. Poster dirancang secara bebas dengan tetap menjada kesopanan dan tidak menyinggung SARA

D. Kriteria Penilaian

1. Gagasan, bobot 60%

No	Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian dengan tema	20
2.	Originalitas/inovasi	20
3.	Kreativitas/unik/tidak umum	20
	JUMLAH	60

2. Keterampilan (crafting), bobot 40%

No	Penilaian	Skor
1.	Visualisasi (gambar, huruf, warna dan komposisi)	15
2.	Penguasaan teknik visualisasi	15
3.	Penampilan karya	10
	JUMLAH	40

E. Keberatan

1. Keberatan dalam hal non teknis hanya dapat diajukan ke Panitia Penyelenggara
2. Keputusan juri yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak
3. Keberatan dalam hal teknis dapat disampaikan ke Panitia Penyelenggara.

F. *Technical Meeting*

Technical Meeting (pertemuan tehnik) dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pertandingan dimulai dan diikuti oleh official.

G. Hal-Hal Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.

Lampiran 14: Pedoman Pelaksanaan Singer

PEDOMAN PELAKSANAAN CABANG SINGER

A. Waktu Perlombaan

Hari : Sabtu
Tanggal : 03 Mei 2025
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : MAN 2 Lamongan

B. Ketentuan Kompetisi

1. Peserta terdiri dari 1 (satu) putra dan 1 (satu) putri perwakilan madrasah;
2. Peserta melakukan daftar ulang dan pengambilan nomor undian 30 menit sebelum pelaksanaan kompetisi;
3. Nomor urut penampilan berdasarkan undian yang dilakukan sebelum lomba;
4. Setiap peserta lomba menyanyikan 1 lagu Wajib 1 lagu pilihan dengan durasi waktu maksimal 12 menit;
5. Pemanggilan peserta sesuai nomor undian dan nama peserta tanpa menyebutkan asal kontingen;
6. Nomor undian peserta dikenakan pada dada sebelah kiri;
7. Pemanggilan peserta dilaksanakan maksimal 3 kali, apabila 3 kali panggilan, belum hadir maka dinyatakan diskualifikasi, kecuali ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, peserta lomba dapat tampil pada urutan terakhir;
8. Peserta menyanyi menggunakan pengeras suara dan MP 3 karaoke dari panitia.
9. Peserta lomba berbusana muslim, rapi, dan sopan;
10. Lomba menyanyi dilaksanakan di panggung terbuka ;
11. Tim juri menentukan Juara I, II, III. Apabila terjadi nilai yang sama, maka Tim Juri akan menentukan pemenang berdasarkan nilai tertinggi dalam penguasaan suara/vocal;
12. Keputusan dewan juri akan hasil lomba bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.
13. Nada dasar dan Judul Lagu disetorkan ke panitia pada waktu Verifikasi Data (Format dari panitia)

C. Kriteria Penilaian

Penilaian diberikan terhadap 3 (tiga) unsur nilai sebagai berikut :

1. Suara/vocal (Sonaritas, warna dan jangkauan)
2. Pembawaan (ekspresi, frasering dan dinamika)
3. Penampilan (kostum, penguasaan panggung, kewajaran dan keserasian)

D. Lagu Yang Dilombakan

1. Pilihan lagu yang dibawakan adalah :

a. Putra:

- 1) Satu-Dewa 19
- 2) Pada-Mu ku bersujud-Afghan
- 3) Tak ada yang abadi- Noah

b. Putri:

- 1) KeagunganMu – Windy Ghemary
- 2) Surga yang tak di rindukan - krisdayanti
- 3) Takkan berpaling darimu - Rossa

2. Pilihan lagu dibawakan adalah :

a. Putra:

- 1) Di sepertiga malam – Rey Mbayang
- 2) Istikharah Cinta - Sigma
- 3) Bila Tiba - Ungu
- 4) Jadi Aku Sebentar Saja - Judika
- 5) Tentang Rindu - Virzha
- 6) Dealova - Once
- 7) Akhirnya - Gigi
- 8) Wahai pemilik jiwa -Opick
- 9) Aisyah istri Rosulullah – Syakir Daulay

b. Putri:

- 1) Di ArsyMu - Lesti
- 2) Dawai – Fadhila Intan
- 3) Sang Dewi – Titi DJ/Lyodra
- 4) Tak ingin usai – kiesya Levronka
- 5) Sial - Mahalini
- 6) Muhasabhah Cinta – Anissa Rahman
- 7) Deen Assalam - Nissa Sabyan
- 8) Ketika cinta bertasbih – Melly Goeslow
- 9) Proud of You Moslem - Fathin Shidqiah

E. Keberatan

1. Keberatan dalam hal non tehnik hanya dapat diajukan ke Panitia Penyelenggara
2. Keputusan Juri yang sesuai dengan kewenangannya adalah mutlak
3. Keberatan dalam hal tehnik dapat disampaikan ke Panitia Penyelenggara.

F. Technical Meeting

Technical Meeting (pertemuan tehnik) dilaksanakan 1 (satu) hari sebelum pertandingan dimulai dan diikuti oleh official.

G. Hal-Hal Lain

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib dalam pertandingan ini akan ditentukan kemudian secara musyawarah mufakat pada saat *technical meeting*.